



PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGUNAKAN ACTIVITY BASED COSTING PADA UMKM CATERING

Siti Mutia Afica | M. Galuh Gumelar
M. Ziyadatul Falah | Gustian Djuanda



Editor:
Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, SE, MM

PENENTUAN HPP MENGGUNAKAN *ACTIVITY
BASED COSTING* PADA UMKM CATERING

Siti Mutia Afica Sari
Muchamad Galuh Gumelar
Muhammad Ziyadatul Falah
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENENTUAN HPP MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING* PADA UMKM CATERING

Penulis:

Siti Mutia Afica Sari
Muchamad Galuh Gumelar
Muhammad Ziyadatul Falah
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,81, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-1559-657

Cetakan Pertama:

Juli 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa. Buku bertajuk “Penentuan HPP Menggunakan Activity Based Costing pada UMKM Catering”. Buku ini ditulis dengan tujuan membantu usaha kecil dan menengah memperkirakan HPP secara akurat.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Catering adalah salah satu sektor usaha kecil dan menengah yang sedang booming. Namun, banyak perusahaan restorasi kecil dan menengah yang masih menghitung biaya produksi menggunakan metode konvensional, sehingga memberikan hasil yang kurang akurat.

Buku ini menawarkan alternatif bagi usaha kecil dan menengah untuk menerapkan metode penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC) untuk mengevaluasi biaya produksi. Tergantung pada aktivitas yang menyebabkan pengeluaran tersebut, metode ABC dapat meningkatkan alokasi biaya overhead dengan lebih akurat. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai jumlah sumber daya yang digunakan dalam setiap produk pada biaya produksi akhir.

Kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi usaha kecil dan menengah di industri jasa makanan dengan meningkatkan akurasi dalam menghitung harga produk, sehingga mereka menjadi lebih menguntungkan dan kompetitif. Lebih lanjut, kami berharap buku ini dapat digunakan oleh para akademisi, profesional dan pihak-pihak lain yang berkepentingan sebagai referensi untuk mengembangkan metode penetapan biaya produksi yang lebih akurat.

Akhir kata, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan karya ini. Kami ingin pembaca mendapatkan manfaat maksimal dari buku ini.

Sukabumi. 21 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 AKUNTANSI MANAJEMEN.....	7
A. Penegertian Akuntansi Manajemen.....	7
B. Sejarah Akuntansi Manajemen.....	8
C. Pendekatan Loft.....	10
D. Pendekatan Eastern-Shino Japanese.....	11
E. Tujuan Akuntansi Manajemen.....	11
F. Metode Informasi Akuntansi Manajemen.....	13
G. Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen.....	14
H. Perbedaan Akutansi Manajemen Dan Akutansi Keuangan.....	16
I. Kesamaan Antara Akuntansi Manajemen Dan Akuntansi Keuangan ..	17
J. Perkembangan Peranan Akuntansi Manajemen.....	20
BAB 3 ACTIVITY BASED COSTING.....	22
A. Konsep Dasar.....	22
B. Pengertian Activity Based Costing.....	22
C. Tujuan Activity Based Costing.....	23
D. Perbedaan antara Activity Based Costing dengan Metode Konvensional.....	24
E. Syarat Penerapan Activity Based Costing.....	25
F. Manfaat dan kekurangan dari Activity Based Costing (ABC).....	25
G. Tingkatan Aktivitas Metode Activity Based Costing.....	26
H. Pemicu Biaya (Cost Driver) Dalam Activity Based Costing.....	27
I. Kelompok Biaya (Cost Pool) Dalam Activity Based Costing.....	28
J. Tahapan Penerapan Activity Based Costing.....	29
K. Contoh Penentuan HPP Metode Konvensional dan Activity Based Costing Dalam Usaha.....	32
BAB 4 PROFIL UMKM.....	41
A. Profil UMKM Aqiqah Almadinah Catering.....	41
B. Profil UMKM Disyefa Catering.....	45
C. Profil UMKM K`Raos Catering (Snackbox).....	49

BAB 5 PENERAPAN PERHITUNGAN HPP MENGGUNAKAN METODE KONVENSIONAL DAN ABC.....	53
A. UMKM Aqiqah Almadinah.....	53
B. UMKM Disyefa.....	59
C. UMKM K’Raos Catering (Snackbox).....	66
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76
PROFIL PENULIS	78

BAB 1

PENDAHULUAN

Salah satu subdivisi akuntansi adalah akuntansi manajemen yang memiliki fokus utama untuk penyediaan informasi bagi manajemen untuk tujuan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dengan perkembangan bisnis yang semakin dinamis, akuntansi manajemen menjadi sangat penting dalam membantu manajemen memahami kinerja perusahaan dan menentukan langkah strategis yang harus diambil. Salah satu metode yang semakin populer dalam akuntansi manajemen adalah Activity-Based Costing (ABC), sebuah metode yang dirancang untuk meningkatkan keakuratan menghitung biaya dengan mengalokasikan biaya overhead secara lebih spesifik berdasarkan aktivitas yang dilakukan. Metode ini telah terbukti efektif dalam memberikan informasi biaya yang lebih akurat, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Pada era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, tetapi juga terhadap inovasi produk dan layanan. Katering merupakan salah satu sektor UMKM yang mengalami perkembangan pesat. Menawarkan makanan dan minuman untuk berbagai acara, termasuk pernikahan, rapat, dan pesta lainnya. Sektor ini menghadapi tantangan yang signifikan dalam hal pengelolaan biaya, penetapan harga, dan pemeliharaan kualitas layanan, terutama di tengah persaingan yang semakin intensif. Oleh karena itu, UMKM catering membutuhkan alat dan metode yang dapat membantu mereka dalam mengelola biaya secara lebih efektif dan efisien.

UMKM memiliki peranan yang sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan menyumbang sekitar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah terhadap Produk Domestik

Bruto (PDB) dan menyediakan lapangan kerja bagi lebih kurang 117 juta pekerja atau 97% tenaga kerja di Indonesia. Dan menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (data semester 1 tahun 2021). UMKM tersebar di berbagai sektor ekonomi, mulai dari pertanian, manufaktur, hingga jasa. Dengan peran strategis ini, keberhasilan dan keberlanjutan UMKM menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan ekonomi nasional.(Junaidi, 2023)

Namun demikian, banyak UMKM menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan biaya dan pengambilan keputusan bisnis yang efektif. Keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya akses terhadap teknologi dan informasi, serta metode akuntansi yang sederhana seringkali menjadi hambatan bagi UMKM untuk mengoptimalkan efisiensi dan profitabilitas. Dalam konteks ini, adopsi metode akuntansi manajemen yang lebih maju seperti Activity-Based Costing (ABC) menjadi sangat relevan.

Metode pengalokasian biaya konvensional seringkali menggunakan pendekatan yang sederhana, seperti mengalokasikan biaya overhead berdasarkan volume produksi atau jumlah jam tenaga kerja. Pendekatan ini cenderung menghasilkan informasi biaya yang kurang akurat karena tidak memperhitungkan keragaman aktivitas yang terjadi dalam proses produksi. Akibatnya, produk yang kompleks atau memerlukan banyak sumber daya mungkin terlihat kurang menguntungkan dibandingkan dengan produk yang lebih sederhana, meskipun kenyataannya tidak demikian. Contohnya, dalam sebuah UMKM yang memproduksi berbagai jenis produk, metode konvensional mungkin akan mengalokasikan biaya overhead secara merata berdasarkan jumlah unit yang diproduksi. Namun, produk yang memerlukan lebih banyak waktu pengaturan mesin, pengawasan kualitas, atau layanan purna jual mungkin memerlukan lebih banyak sumber daya. Jika biaya overhead dialokasikan secara merata, produk yang lebih kompleks akan tampak kurang menguntungkan, sehingga keputusan manajerial yang diambil berdasarkan informasi ini bisa jadi tidak optimal.

Metode Activity-Based Costing (ABC) menjadi populer di kalangan usaha kecil dan menengah (UMKM) catering karena menawarkan cara yang lebih efisien dan efektif untuk mengelola biaya. Metode ini membantu UMKM catering dalam memahami biaya dari setiap tindakan yang dilakukan, sehingga dapat menentukan harga yang kompetitif tanpa mengorbankan kualitas layanan. Selain itu, ABC juga membantu dalam pengidentifikasian

aktivitas yang tidak efisien dan memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan korektif yang tepat. Dengan penerapan ABC, UMKM catering dapat mengalokasikan sumber daya mereka dengan lebih bijak, meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya, meningkatkan profitabilitas.

Akuntansi manajemen berfokus pada proses internal yang membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan dan non-keuangan. UMKM, khususnya di sektor catering, menghadapi tantangan besar dalam hal persaingan harga, kualitas pelayanan, dan efisiensi operasional. Oleh karena itu, UMKM catering membutuhkan metode akuntansi manajemen yang mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai biaya dan keuntungan dari setiap layanan yang ditawarkan. Metode ini harus dapat menyediakan informasi yang mendetail dan relevan, yang dapat membantu manajemen dalam merencanakan strategi, mengendalikan operasional, dan mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam penghitungan biaya, akuntansi berbasis aktivitas (ABC) menghitung dan membagi biaya ke aktivitas berdasarkan jumlah sumber daya aktual yang digunakan untuk setiap aktivitas. Metode ini kemudian mengalokasikan biaya aktivitas tersebut ke produk atau jasa berdasarkan penggunaan setiap aktivitas oleh produk atau jasa tersebut. Konsep ini penting karena memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai biaya overhead dan bagaimana biaya tersebut berkontribusi terhadap total biaya produk atau jasa. Dengan ABC, biaya overhead yang sebelumnya dialokasikan secara rata ke semua produk atau jasa kini dapat dialokasikan secara lebih spesifik berdasarkan aktivitas yang dilakukan, sehingga menghasilkan menghitung biaya yang lebih akurat dan informatif.

Penerapan ABC pada UMKM catering melibatkan beberapa langkah kunci, yaitu: identifikasi aktivitas, penentuan biaya aktivitas, pengalokasian biaya ke aktivitas, dan pengalokasian biaya aktivitas ke produk atau jasa. Langkah ke-1 adalah mengidentifikasi semua aktivitas yang terlibat dalam proses catering, seperti perencanaan menu, pembelian bahan baku, persiapan makanan, pengiriman, dan layanan di tempat. Setelah aktivitas diidentifikasi, langkah berikutnya adalah menentukan biaya yang terkait dengan masing-masing aktivitas. Ini mencakup biaya tenaga kerja, bahan baku, utilitas, dan overhead lainnya. Biaya yang telah ditentukan kemudian dialokasikan ke

pengambilan keputusan, seperti laporan biaya produk, laporan biaya aktifitas, laporan biaya departemen, laporan pembelian bahan baku, dan laporan jam kerja karyawan. Karena keduanya sangat berbeda, metode akuntansi keuangan dan manajemen tidak dapat digabungkan dari satu metode saja. Ada tiga alasan mengapa kedua metode ini tidak dapat disatukan:

1. Metode akuntansi keuangan dibuat untuk menghasilkan laporan keuangan umum perusahaan.
2. Laporan dari metode akuntansi keuangan terlalu panjang.
3. Hal-hal yang sudah terjadi dicatat dalam metode akuntansi keuangan.
4. Laporan keuangan dibuat dengan berbagai asumsi.

Tiga tujuan utama metode akuntansi manajemen (Hansen dan Mowen, 2009:4):

1. Memberikan informasi untuk menghitung biaya manajemen untuk jasa, produk, atau barang lainnya.
2. Memberikan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Memberikan informasi untuk pengambilan keputusan. Perencanaan, pengukuran, dan pengendalian kinerja, serta pengambilan keputusan, dibantu oleh data dan informasi akuntansi manajemen.

G. RUANG LINGKUP AKUNTANSI MANAJEMEN

- a) **Production Manager:** Laporan ini harus dipegang oleh manajer produksi. Karena hampir semua data yang ada di dalamnya diperlukan olehnya. Manajer produksi membutuhkan rincian detail tentang biaya produk yang dibuat. Ini mencakup total biaya produksi, biaya unit, dan biaya tenaga kerja langsung. Semuanya terkandung dalam akuntansi manajemen.
- b) **Finance Manager:** Ini adalah bagian kedua dari ruang lingkup. Akuntansi manajemen harus digunakan oleh manajer keuangan. Karena mereka akan mendapatkan informasi tentang beban biaya, tingkat pengembalian investasi, dll. dari sana.
- c) **Marketing Manager:** Peran ini termasuk dalam area ketiga akuntabilitas manajerial. Karena tentunya, tanpa rincian biaya yang akurat atau salah, bidang ini tidak dapat menetapkan strategi pemasaran. Selain itu, Anda dapat menentukan berapa banyak biaya pemasaran yang harus dialokasikan dengan melihat laporan akuntansi manajemen. Ini termasuk

memberikan diskon kepada pelanggan.

- d) Top management: Akuntansi juga termasuk dalam manajemen puncak. karena mereka juga memerlukan informasi perusahaan sebagai sumber penelitian untuk membuat kebijakan strategis yang akan datang. Manajemen puncak ini melakukan pekerjaan yang lebih mendalam. Bahkan anggaran, ekspansi bisnis, dan kesempatan investasi mulai dimulai dari sini. Akibatnya, memutuskan untuk menggunakan akuntansi manajemen adalah keputusan yang sangat penting.
- e) Corporate Investors: Investor perusahaan juga harus memikirkan manfaat potensial dari pemasukan yang mereka simpan di unit bisnis. Mereka juga masuk ke dalam ruang lingkup akuntansi manajemen. Namun demikian, perlu ada persiapan terlebih dahulu untuk menentukan apakah semua informasi tentang perusahaan harus disampaikan kepada investor. Pemimpin memiliki otoritas untuk melakukan ini.
- f) Organization and its goals: Organisasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama secara teori dan metodologi, dipimpin atau terkendali, dan menggunakan sumber daya yang ada di dalamnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Organisasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Sebuah organisasi dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori berdasarkan tujuan yang ingin dicapainya:

1. Organisasi nir-laba: Ini adalah organisasi yang tujuan utamanya bukan laba, seperti memberikan pendidikan, rumah sakit, aktivitas keagamaan, kepentingan sosial, dan sebagainya.
2. Organisasi berorientasi pada keuntungan: Ini adalah jenis organisasi di mana tujuan utamanya adalah keuntungan, meskipun ada tujuan lain.

Namun, dalam dunia bisnis, organisasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan ekonomi dengan struktur yang jelas dan budaya kerja yang berbeda. Berikut ini adalah beberapa tujuan umum pengembangan organisasi:

1. Meningkatkan kapasitas dan kemandirian terhadap sumber daya yang tersedia.
2. Sebuah platform bagi individu yang menginginkan peran, pengakuan, dan alokasi tugas yang berbeda.
3. Lokasi yang mempunyai wewenang dan pengawasan.

4. Membantu setiap karyawan dalam kelompok dalam meningkatkan keterampilan sosial dan memanfaatkannya.

Memenuhi tujuan organisasi sedemikian rupa sehingga selaras dengan tujuan awal secara efektif dan efisien. Tujuan dan langkah-langkah berbeda yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut harus dijelaskan dalam pernyataan visi dan misi organisasi. Tentu saja, sehubungan dengan pembagian tanggung jawab dan cara masing-masing anggota akan berkolaborasi, hal ini perlu segera diputuskan. Agar perusahaan dapat memaksimalkan kinerja, tujuan ini sangat penting.

H. PERBEDAAN AKUTANSI MANAJEMEN DAN AKUTANSI KEUANGAN

Akuntansi bisnis sangat penting karena memberikan informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Ilmu akuntansi semakin berkembang sebagai hasil dari peningkatan pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam organisasi perusahaan. Informasi yang dihasilkan tidak hanya berguna untuk manajemen untuk membuat laporan keuangan, tetapi juga berguna untuk membuat keputusan strategis di masa depan, seperti meramalkan keuntungan perusahaan hingga keputusan akuisisi dan merger.

Meskipun bidang akuntansi berkembang pesat, garis besarnya tetap sederhana. Ada dua jenis ilmu akuntansi: akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Kedua jenis ini muncul sebagai akibat dari perubahan dalam praktik bisnis.

Akuntansi berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda dari penggunaannya, yang masing-masing membutuhkan informasi keuangan yang berbeda untuk membuat keputusan. Apa yang membedakan akuntansi keuangan dari akuntansi manajemen?

Salah satu perbedaan utama antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Pengguna laporan keuangan dan tujuan mereka
2. Ruang lingkup informasi
3. Fokus informasi keuangan
4. Rentang waktu
5. Persyaratan untuk informasi akuntansi
6. Karakter informasi keuangan.

perbedaan dalam pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk antara kedua metode tersebut

Hasil penentuan HPP dengan menggunakan metode konvensional dan ABC pada ke 3 usaha catering diatas, menunjukkan bahwa dengan alokasi biaya overhead yang lebih akurat, metode ABC membantu pengusaha dalam mengidentifikasi dan mengelola biaya secara lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penerapan perhitungan dari UMKM Aqiqah Almadinah, Disyefa, dan K'raos, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Metode Perhitungan HPP:

- **Metode Konvensional:** Digunakan oleh ketiga UMKM untuk menghitung HPP (Harga Pokok Produksi) dasar, tetapi cenderung memberikan hasil yang lebih rendah.
- **Metode ABC (Activity-Based Costing):** Memberikan HPP yang lebih tinggi dan lebih akurat karena mempertimbangkan berbagai aktivitas yang memicu biaya secara rinci.

Overhead Cost:

- **Aqiqah Almadinah:** Mengalami overcost yang signifikan dengan metode ABC dibandingkan metode konvensional.
- **Disyefa:** Mengalami overcost dengan metode ABC, meskipun selisihnya lebih kecil dibandingkan UMKM lainnya.
- **K'raos:** Overhead cost lebih tinggi dengan metode ABC, menunjukkan bahwa metode ini lebih efektif dalam menangkap biaya tidak langsung.

Efisiensi Operasional:

- Penggunaan metode ABC membantu mengidentifikasi area dengan biaya tinggi dan memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- Dengan mengetahui pemicu biaya secara lebih mendetail, UMKM dapat merencanakan pengurangan biaya dan meningkatkan profitabilitas.

Pengambilan Keputusan:

- Metode ABC menyediakan data yang lebih komprehensif dan akurat, membantu pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan strategis terkait produksi dan pengelolaan biaya.
- Meskipun metode ABC lebih kompleks dan memakan waktu, manfaatnya

dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan sumber daya lebih signifikan

Profitabilitas:

- Penggunaan metode ABC dapat membantu UMKM memahami margin keuntungan yang sebenarnya, memungkinkan penyesuaian harga yang lebih tepat dan strategi penjualan yang lebih efektif.
- Meskipun HPP lebih tinggi, pendekatan ini membantu UMKM memastikan bahwa mereka tidak merugi dan dapat menutupi biaya overhead dengan lebih baik.

Peningkatan Manajemen:

- Implementasi metode ABC menunjukkan bahwa ketiga UMKM memiliki kesadaran akan pentingnya manajemen biaya yang baik untuk keberlanjutan bisnis.
- Metode ini mendorong UMKM untuk lebih fokus pada perbaikan berkelanjutan dan inovasi dalam proses produksi.

Secara keseluruhan, ketiga UMKM (Aqiqah Almadinah, Disyefa, dan K'raos) dapat mengambil manfaat besar dari penerapan metode ABC. Meskipun metode ini menunjukkan HPP yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional, akurasi yang lebih baik dalam alokasi biaya overhead memberikan wawasan berharga untuk pengelolaan biaya yang lebih efisien dan strategi bisnis yang lebih baik. Dengan demikian, metode ABC dapat membantu UMKM dalam meningkatkan profitabilitas dan memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang.

Berdasarkan kesimpulan dari penerapan perhitungan UMKM Aqiqah Almadinah, Disyefa, dan K'raos, penulis memberikan saran untuk ketiga UMKM sebagai berikut:

Analisis Biaya dan Efisiensi Operasional:

- **Evaluasi Berkala:** Lakukan evaluasi berkala terhadap biaya produksi dan overhead untuk memastikan efisiensi operasional tetap terjaga.
- **Identifikasi Pemicu Biaya:** Terus identifikasi dan analisis pemicu biaya (cost drivers) untuk menemukan area yang bisa ditingkatkan efisiensinya atau dikurangi biayanya.

Strategi Pengendalian Biaya:

- **Negosiasi dengan Pemasok:** Negosiasikan harga bahan baku dengan pemasok untuk mendapatkan harga terbaik, mengingat bahwa bahan baku merupakan komponen utama dalam biaya produksi.
- **Optimasi Penggunaan Bahan Baku:** Gunakan bahan baku secara optimal dan minimalkan pemborosan untuk menekan biaya produksi.

Penyesuaian Harga Jual:

- **Penentuan Harga Jual yang Tepat:** Sesuaikan harga jual produk berdasarkan HPP yang lebih akurat dari metode ABC untuk memastikan margin keuntungan yang memadai.
- **Komunikasi Nilai Tambah:** Komunikasikan nilai tambah produk kepada konsumen untuk membenarkan penyesuaian harga, jika diperlukan.

Peningkatan Kualitas dan Layanan:

- **Kontrol Kualitas:** Tingkatkan kontrol kualitas untuk memastikan produk yang dihasilkan selalu dalam kondisi terbaik dan meminimalisir biaya akibat produk cacat.
- **Layanan Pelanggan:** Tingkatkan layanan pelanggan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, yang dapat berdampak positif pada penjualan jangka panjang.

Pemantauan dan Pelaporan Keuangan:

- **Pelaporan Keuangan yang Akurat:** Pastikan laporan keuangan selalu akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
- **Analisis Kinerja Keuangan:** Lakukan analisis kinerja keuangan secara berkala untuk mengidentifikasi tren, peluang, dan area yang memerlukan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2021). *Akuntansi Manajemen : Pengertian, Penerapan, Fungsi, dan Ruang Lingkupnya*. Consultant Indonesia.
- AgentReindeerPerson1719. (2024). *Management Misc*. AgentReindeerPerson1719.
- Ayu Prananda, A., & Datu, C. (2016). Peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi asset tetap pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1531–1541.
- Choiri, E. O. (2022). *Penerapan Activity Based Costing Pada Perusahaan*. Mekari Jurnal.
- Garaika, Winda Feriyana., M. . (2019). Akuntansi Manajemen. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Hidayah, N. (2022). *Akuntansi Manajemen : Pengertian, Penerapan, Fungsi, dan Ruang Lingkupnya*. Akuntansi Online.
- Impact. (2023). *Activity Based Costing (Metode ABC): Cara Menghitung & Contoh*. Impact.
- Indriani, E. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Andi.
- Junaidi, M. (2023). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. Djpb.Kemenkeu.
- Jusmani, J., & Putra, A. E. (2020). Analisis Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Perusahaan. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(1), 28–38.
- Kamal. (n.d.). *Pengertian Akuntansi Manajemen Beserta Tugas-Tugasnya*. Gramedia Blog.
- Kaukab, M. E. (2019). Implementasi Activity-Based Costing Pada UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 69–78.
- Khalis, R. N. (2021). *Penerapan ACTIVITY BASED COSTING Dalam Penentuan Beban Pokok Produksi (Studi Kasus OBBY Catering)*. 1–33.
- Kristanti, P. Y. (2017). *Penggunaan Teknik-Teknik Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Pemanufakturan Di Diy. 1991*.
- Nusa, G. H., & Sulistiyantoro, D. (2022). Analisis Penerapan Harga Pokok

- Produksi Berbasis Aktivitas Sebagai Upaya Pengembangan Skala Industri UMKM. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 1–15.
- Relina, M., Yulianti, F., & Aristi, M. D. (2020). Analisis Menentukan Harga Pokok Produksi Menggunakan Activity Based Costing pada Warung Bunda. *Research in Accounting Journal*, 1(1), 108–122.
- Riyadi, S. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Zifatama.
- S. P. Lumentut, Y., J. Tinangon, J., & Pinatik, S. (2023). Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Menghentikan Atau Meneruskan Produk Pada NH Cake Bitung. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 7(3), 259–268.
- Satria, H. (2017). Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Benefita*, 2(2), 92–101.
- Senastri, K. (2023). *Akuntansi Manajemen : Pengertian, Penerapan, Fungsi, dan Ruang Lingkupnya*. Accurate.
- SITI KHOLIFAH, S.E, M. P. (2022). *Akuntansi Manajemen : Pengertian, Penerapan, Fungsi, Dan Ruang Lingkupnya*. Universitas Stekom.
- Soltius. (n.d.). *Pengertian, Fungsi , dan Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen*. Soltius.
- Utami, N. W. (2023). *Akuntansi Manajemen: Pengertian, Fungsi, dan Penerapan*. Novia Widya Utami.

PROFIL PENULIS



Muhammad Ziyadatul Falah

Nama lengkap penulis Muhammad Ziyadatul Falah, lahir di Sukabumi pada tanggal 7 Agustus 2001, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis merupakan berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis dimulai di SDN 2 Padasuka Bandung (2007-2013), kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Cibadak (2013-2016), dan menyelesaikan pendidikan menengah di SMKN 1 Cibadak (2016-2019). Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Nusaputra Sukabumi dengan mengambil program studi S1 Manajemen (2022 - Sekarang). Selain menimba ilmu, penulis juga berwirausaha di bidang makanan (K'Raos). Penulis memilih jurusan manajemen karena ingin menerapkan ilmu manajemen untuk usaha yang sedang digeluti penulis.

Email Penulis : m.ziyadatul_mn22@nusaputra.ac.id



Siti Mutia Afica Sari

Nama lengkap penulis Siti Mutia Afica Sari, lahir di Sukabumi pada tanggal 15 Oktober 2003 merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis merupakan berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis dimulai dengan menempuh pendidikan di SDN CILONDONG (2010-2016) kemudian melanjutkan ke MTS NURUL HUDA (2016-2019) dan menyelesaikan pendidikan di MA NAGRAK

MADANI (2019-2022). Pada saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra Sukabumi dengan mengambil program studi S1 Manajemen (2022- Sekarang). Penulis memilih jurusan manajemen karena sangat bersemangat untuk mengeksplorasi dunia manajemen dan menantikan perjalanan belajar yang penuh inspirasi dan tantangan. Penulis percaya bahwa kemampuan untuk mengelola dan memimpin adalah kunci kesuksesan dalam dunia bisnis yang dinamis. Penulis menjelaskan bahwa Jurusan Manajemen memberikan fondasi yang kokoh untuk memahami bagaimana organisasi beroperasi dan bagaimana strategi dapat diterapkan untuk mencapai keberhasilan yang sukses dan profesional.

Email Penulis : mutiaafica@gmail.com



Muchamad Galuh Gumelar

Nama lengkap penulis Muchamad Galuh Gumelar, lahir di Cianjur pada tanggal 4 Maret 2003, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis merupakan berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis di mulai di SD Negeri Takokak Cianjur (2009-2015), kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Takokak Cianjur (2015-2018), dan menyelesaikan pendidikan menengah di SMA PGRI Takokak Cianjur (2018-2021). Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Nusa Putra Sukabumi dengan mengambil program studi S1 Manajemen (2022 - Sekarang). Selain menimba Ilmu, penulis juga bekerja di suatu perusahaan di bidang makanan (Frozen Food). Penulis memilih jurusan manajemen karena ingin menerapkan ilmu manajemen untuk membuka usaha ketika sesudah lulus.

Email Penulis : muhammadggumelar@gmail.com



Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda

Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya, penulis lanjut kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman (FE UNSOED), di mana dia menyelesaikannya pada tahun 1986. Pada tahun 1991-1992, penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan di Institut Bankir Indonesia (PLKP-IBI). Dengan bantuan Ibu Liliek Gajatri, dia berhasil menjadi finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI pada tahun 1996 dan menggunakan pengetahuan yang dia peroleh untuk mengajar mata kuliah Perbankan.

Dunia perbankan mengalami gejolak moneter pada tahun 1988, yang menyebabkan banyak bank kolaps. Pada tahun 1999, penulis mengambil kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti atas saran Bapak Irwansyah Lubis, yang mengatakan bahwa mata kuliah Pajak akan tetap relevan. Setelah itu, penulis diberi kesempatan untuk mengajar mata kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI.

Penulis mencoba menawarkan modul Perpajakan ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama, dua tahun setelah mengajar mata kuliah Perpajakan dan

dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis, seorang Penyuluh Dirjen Pajak. Dalam wawancara, penulis menyatakan bahwa buku pajak yang diterbitkannya memiliki keunggulan kompetitif karena menampilkan pelaporan pajak SPT, yang membedakannya dari buku pajak lainnya. Buku pertama tentang Pelaporan Pajak Penghasilan ini masuk dalam 10 Buku Terlaris versi Kontan pada tahun 2002, dan penulis telah menulis enam buku pajak lainnya hingga saat ini.

Pada tahun 1992, penulis melanjutkan studi S2 Manajemen di Universitas Indonesia (UI). Dia lulus dengan gelar kepakaran dalam manajemen keuangan, khususnya investasi dan portofolio, sebagai subjek tesisnya. Terakhir, saya mengikuti program S3 Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Jakarta dari tahun 2005 hingga 2010. Saya menyelesaikan disertasi tentang penggunaan Balanced Scorecard untuk menilai kinerja bank syariah. Hal ini mendorong penulis untuk menulis bab buku, khususnya bab tentang Akuntansi Manajemen, yang merupakan mata kuliah keahlian dalam program studi manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan. Mereka berharap bab ini dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dan masyarakat umum. Sebagai alternatif untuk mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan (Sustainable Economic Development), diharapkan buku ini akan berkembang menjadi buku lain yang membahas manajemen keuangan dari sudut pandang Islam secara menyeluruh.

Alhamdulillah, pada tahun 2010-2012, penulis juga menjadi pembicara tamu di Islamic Business School, College of Business, University of South Malaysia.

Email Penulis: gustian.djuanda@nusaputra.ac.id
dan gustian.djuanda@gmail.com



"Costs do not exist to be calculated.
Costs exist to be reduced."
- Taiichi Ohno



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-1559-657